

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada kelas X di SMA Negeri 3 Tana Toraja adalah bahwa penelitian dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan 2 siklus dengan setiap siklusnya menggunakan 4 tahapan yaitu: (1) Tahap perencanaan, (2), Tahap pelaksanaan, (3) Tahap pengamatan, dan (4) Tahap refleksi. Dalam penerapan tindakan ini dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *example non example* itu mengalami peningkatan dimana sebelum menggunakan metode pembelajaran *example non example*, kemampuan berpikir kritis siswa rendah, mengapa dikatakan demikian karena selama proses pembelajaran siswa cenderung hanya bermain dan tidak fokus dalam mendengarkan penjelasan dari guru bahkan banyak yang lebih memilih mengerjakan tugas mata pelajaran lain, namun dengan menggunakan metode *example non example* mengalami peningkatan dalam hal ini dapat dibuktikan dari data siklus I dan siklus II. Dimana siklus I terlihat bahwa siswa yang masuk kedalam kategori baik dan sangat baik hanya 29% atau 7 siswa sedangkan yang tidak tuntas yang masuk kedalam kategori kurang dan cukup yaitu 71% atau setara 17 siswa. dan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan yang menandai dari adanya perolehan nilai yang ditandai dengan siswa yang mendapat nilai tuntas yaitu 87,5 % atau 21 siswa dan yang tidak tuntas hanya 3 orang atau 12,5%. Dengan melihat hasil ini penulis mengatakan bahwa hipotesis itu terjawab dan dapat

pula disimpulkan bahwa penggunaan metode *exampel non example* dalam pembelajaran terbukti berhasil.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan, yang menjadi saran dalam pelaksanaan penelitian ini ialah:

### 1. Bagi guru

Sebaiknya guru dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya guru mempertimbangkan metode *example non example* dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

### 2. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa ialah agar seluruh siswa dapat berperan aktif untuk bekerja sama didalam kelompok belajar sehingga dapat menemukan jawaban dari setiap masalah yang dihadapi dalam pembelajaran secara berkelompok.

### 1. Bagi penulis sendiri.

Pada saat telah menjadi guru, dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada semua siswa hendaknya memahami kondisi serta kebutuhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan berupaya untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik salah satu dengan dengan penggunaan metode *example non example* ini dan tentunya untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir.

